

Ibadah Raya Surabaya, 24 Juni 2012 (Minggu Sore)

Matius 27:

= dalam Tabernakel, terkena pada **7 kali percikan darah di atastabut perjanjian/tutup perdamaian**= sengsara yang dialami oleh Yesus sampai mati di kayu salib, untuk menyelamatkan, menyucikan, sampai menyempurnakan sidang jemaat.

7x percikan di atas tabut perjanjian/7 sengsara yang dialami oleh Yesus dalam Matius 27:

1. ay. 1-10= **Yesus diserahkan kepada Pilatus dan kematian Yudas Iskariot**(sudah diterangkan mulai dari Ibadah Raya Surabaya, 18 Maret 2012).
2. ay. 11-26= **Yesus di hadapan Pilatus**untuk menghadapi tuduhan-tuduhan sampai ketidakadilan (sudah diterangkan mulai dari Ibadah Raya Surabaya, 15 April 2012).
3. ay. 27-31= **Yesus diolok-olok**(sudah diterangkan mulai dari Ibadah Pendalaman Alkitab Surabaya, 07 Mei 2012).
4. ay. 32-50= **Yesus disalibkan sampai mati**(mulai diterangkan pada Ibadah Raya Surabaya, 27 Mei 2012).
5. ay. 51-56= mujizat-mujizat pada kematian Yesus.
6. ay. 57-61= Yesus dikuburkan.
7. ay. 62-66=kubur Yesus dijaga.

Malam ini kita masih mempelajari sengsara Yesus yang keempat: **YESUS DISALIBKAN SAMPAI MATI**.

- ay. 32= **praktik salib**dalam kehidupan sehari-hari, seperti Simon orang Kirene yang dipaksa memikul salib (diterangkan pada Ibadah Raya Surabaya, 27 Mei 2012).
- ay. 33= **tempat penyaliban**(diterangkan pada Ibadah Doa Surabaya, 30 Mei 2012).
- ay. 34-44= **pengertian salib**(sudah diterangkan mulai dari Ibadah Raya Surabaya, 03 Juni 2012).
- ay. 38-44= **sikap terhadap salib** (diterangkan pada Ibadah Raya Surabaya, 10 Juni 2012).
- ay. 45-50= **waktu penyaliban**(mulai diterangkan pada Ibadah Pendalaman Alkitab Surabaya, 11 Juni 2012).

Matius 27: 45-46

27:45. Mulai dari jam **dua belas**kegelapan meliputi seluruh daerah **itu**sampai jam tiga.

27:46. Kira-kira jam tiga berserulah Yesus dengan suara nyaring: "**Eli, Eli, lama sabakhtani?**" Artinya: Allah-Ku, Allah-Ku, mengapa Engkau meninggalkan Aku?

= WAKTU PENYALIBAN.

Malam ini, **kita masih mempelajari yang terjadi antara jam 12 sampai jam 3 sore**.

Ada **beberapa hal yang terjadi yaitu**:

- a. ay. 45= 'kegelapan meliputi seluruh daerah itu'= **terjadi kegelapan selama 3 jam**(sudah diterangkan mulai dari Ibadah Doa Surabaya, 13 Juni 2012).
- b. ay. 46= 'Allah-Ku, Allah-Ku, mengapa Engkau meninggalkan Aku?'= **Yesus ditinggalkan seorang diri**.
Mengapa demikian?:
 - sebab saat itu Yesus sedang menanggung dosa manusia. Dia yang tidak berdosa, tetapi dijadikan berdosa.
 - sebab Yesus memberi kesempatan kepada kita untuk berhubungan dengan Dia secara pribadi, terutama saat kita merasa ditinggal sendiri.

Saat kita merasa ditinggal sendiri, saat itulah Yesus bersama kita dan Yesus selalu bergumul bersama kita.

3 hal yang dilakukan oleh Yesus SEORANG DIRIdi kayu salib:

1. **Yesus seorang diri**menyelamatkan manusia berdosa.
Artinya: **HANYA**Yesus satu-satunya Juruselamat.
Manusia berdosa seharusnya dihukum dalam api neraka. Tetapi manusia bisa selamat, karena Yesus telah menanggung dosa kita di kayu salib.

Apapun keadaan dosa manusia, Tuhan bisa menyelamatkan. Tinggal kita mau atau tidak.

Lukas 23: 40-43

23:40. Tetapi yang seorang menegor dia, katanya: "Tidakkah engkau takut, juga tidak kepada Allah, sedang engkau menerima hukuman yang sama?"

23:41. Kita memang selayaknya dihukum, sebab kita menerima balasan yang setimpal dengan perbuatan kita, tetapi orang ini tidak berbuat sesuatu yang salah."

23:42. Lalu ia berkata: "Yesus, ingatlah akan aku, apabila Engkau datang sebagai **Raja**."

23:43. Kata Yesus kepadanya: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya hari ini juga engkau akan ada bersama-sama dengan Aku di dalam Firdaus."

= Yesus seorang diri di kayu salib menyelamatkan seorang penjahat.

Artinya: **apapun dosa-dosa kita, Yesus seorang diri di kayu salib mampu untuk menyelamatkan kita.**

Bukti bahwa kita sudah selamat: hati percaya/mengakui Yesus dan mulut mengaku dosa(ay. 41-42), sehingga Darah Yesus mengampuni segala dosa kita dan setelah itu, kita **hidup dalam kebenaran**(TIDAK berbuat dosa lagi). Penjahat ini mengakui Yesus sebagai Raja. Padahal Yesus dihukum mati, salah satunya karena mengaku sebagai Raja.

Kalau berbuat dosa lagi, maka pengampunan akan batal.

Jadi, **HIDUP DALAM KEBENARAN= KESELAMATAN.**

Untuk hidup benar, kita bagaikan ditinggal seorang diri. Tetapi **JANGAN TAKUT!**, sebab saat itulah **Yesus SEORANG DIRI bergumul bagi kita untuk memindahkan suasana kutukan menjadi suasana Firdaus.**

Artinya:

- o ada pemeliharaan dari Surga di tengah krisis dunia,
- o ada kebahagiaan Surga di tengah gelimang air mata.

2. Matius 14: 22-23, 28-32

14:22. Sesudah itu Yesus segera memerintahkan murid-murid-Nya naik ke perahu dan mendahului-Nya ke seberang, sementara itu Ia menyuruh orang banyak pulang.

14:23. Dan setelah orang banyak itu disuruh-Nya pulang, Yesus naik ke atas bukit untuk berdoa seorang diri. Ketika hari sudah malam, Ia sendirian di situ.

14:28. Lalu Petrus berseru dan menjawab Dia: "Tuhan, apabila Engkau itu, suruhlah aku datang kepada-Mu berjalan di atas air."

14:29. Kata Yesus: "Datanglah!" Maka Petrus turun dari perahu dan berjalan di atas air mendapatkan Yesus.

14:30. Tetapi ketika dirasanya tiupan angin, takutlah ia dan mulai tenggelam lalu berteriak: "Tuhan, tolonglah aku!"

14:31. Segera Yesus mengulurkan tangan-Nya, memegang dia dan berkata: "Hai orang yang kurang percaya, mengapa engkau bimbang?"

14:32. Lalu mereka naik ke perahu dan anginpun redalah.

Perkara kedua yang dilakukan Yesus seorang diri: **Yesus seorang dirisebagai Imam Besar menaikkan doa syafaat untuk kita semua**= Yesus mengulurkan tangan kepada kita, seperti Ia **mengulurkan tangan** kepada Petrus yang juga saat itu **seorang diri**.

Artinya: Yesus mengulurkan tangan kepada kita seorang diri yang dalam keadaan tenggelam, artinya:

- o merosot secara rohani, yaitu bimbang, takut, merosot dalam nikah dan kuatir, sehingga mulai jatuh dalam dosa (**dosa-dosa lama mulai diulangi lagi**),
- o merosot secara jasmani, dalam ekonomi, kesehatan, dsb,
- o kegagalan(tanpa harapan), baik secara jasmani maupun rohani.

Kemerosotan ini bisa terjadi sekonyong-konyong.

Sebab itu, Yesus seorang diri mengulurkan Tangan kepada kita seorang diri yang tenggelam.

Mengapa Tuhan ijinkan kita tenggelam?

- o supaya kita dapat mengulurkan tangan kepada Tuhan secara otomatis. Kalau semuanya baik, seringkali kita tidak mau mengangkat tangan kepada Tuhan,
- o ay. 30= supaya kita bisa berseru kepada Tuhan.

Bisa mengulurkan tangan kepada Tuhan dan menyeru Nama Tuhan= **percaya dan mempercayakan diri sepenuh kepada Tuhan seorang diri**.

Saat-saat kita mengalami kemerosotan, **JANGAN KERAS HATI!**

Jika kita diijinkan menghadapi pengalaman seorang diri dalam menghadapi sesuatu, itulah kesempatan seluas-luasnya bagi kita untuk bertemu Yesus yang ditinggal seorang diri. **Yesus SEORANG DIRI akan bergumul bagi kita untuk mengangkat kita dari ketenggelaman.**

Mungkin kita sudah merasa berat dan tidak mampu lagi. Tetapi lewat bahasa air matapun, Yesus mengerti keadaan kita. Biarlah kita hanya berharap Tuhan dan tidak berharap pada yang lain.

Dan **hasilnya**: semuanya akan menjadi teduh (hidup kita tenang dan damai). Semuanya menjadi enak dan ringan, baik dan berhasil pada waktunya.

Hari-hari ini, **biarlah kita banyak menyembah Tuhan**, sebab Yesus juga berdoa bagi kita dan karena angin bisa datang sekonyong-konyong untuk menenggelamkan kita.

3. Mazmur 136: 1-4

136:1. Bersyukurlah kepada TUHAN, sebab Ia baik! Bahwasanya untuk selama-lamanya kasih setia-Nya.

136:2. Bersyukurlah kepada Allah segala Allah! Bahwasanya untuk selama-lamanya kasih setia-Nya.

136:3. Bersyukurlah kepada Tuhan segala Tuhan! Bahwasanya untuk selama-lamanya kasih setia-Nya.

136:4. Kepada Dia yang seorang diri melakukan keajaiban-keajaiban besar! Bahwasanya untuk selama-lamanya kasih setia-Nya.

Perkara ketiga yang dilakukan Yesus seorang diri: **Yesus seorang diri sanggup melakukan keajaiban-keajaiban besar**, yaitu pembaharuan hidup dari manusia daging menjadi manusia rohani seperti Yesus.

Mazmur 114: 7-8

114:7. Gemetarlah, hai bumi, di hadapan TUHAN, di hadapan Allah Yakub,

114:8. yang mengubah gunung batu menjadi kolam air, dan batu yang keras menjadi mata air!

= perbuatan ajaib dari Tuhan.

'gunung batu menjadi kolam air' dan 'batu yang keras menjadi mata air' = **hati yang keras menjadi hati yang lembut** (taat dengar-dengaran sampai daging tidak bersuara lagi).

Hati yang lembut, itulah modal kita untuk menuju Yerusalem Baru.

Kalau ada ketaatan, mujizat jasmani juga akan terjadi.

Contohnya:

- o Abraham (**mewakili bapak**) taat dengar-dengaran untuk mempersembahkan Ishak dan terjadi Yehova Jireh (Tuhan mengadakan yang tidak ada menjadi ada).
- o janda Sarfat (**mewakili ibu**) hanya memiliki segenggam tepung dan sedikit minyak. Tetapi ia taat untuk menyerahkannya pada Tuhan, sehingga tepung dan minyaknya tidak habis-habis selama 3,5 tahun.

1 Raja-raja 17: 12-13, 16

17:12. Perempuan itu menjawab: "Demi TUHAN, Allahmu, yang hidup, sesungguhnya tidak ada roti padaku sedikitpun, kecuali segenggam tepung dalam tempayan dan sedikit minyak dalam buli-buli. Dan sekarang aku sedang mengumpulkan dua tiga potong kayu api, kemudian aku mau pulang dan mengolahnya bagiku dan bagi anakku, dan setelah kami memakannya, maka kami akan mati."

17:13. Tetapi Elia berkata kepadanya: "Janganlah takut, pulanglah, buatlah seperti yang kaukatakan, tetapi buatlah lebih dahulu bagiku sepotong roti bundar kecil dari padanya, dan bawalah kepadaku, kemudian barulah kaubuat bagimu dan bagi anakmu.

17:15. Lalu pergilah perempuan itu dan berbuat seperti yang dikatakan Elia; maka perempuan itu dan dia serta anak perempuan itu mendapat makan beberapa waktu lamanya.

o 1 Petrus 5: 5-6

5:5. Demikian jugalah kamu, hai orang-orang muda, tunduklah kepada orang-orang yang tua. Dan kamu semua, rendahkanlah dirimu seorang terhadap yang lain, sebab: "Allah menentang orang yang congkak, tetapi mengasihani orang yang rendah hati."

5:6. Karena itu rendahkanlah dirimudi bawah tangan Tuhan yang kuat, supaya kamu ditinggikan-Nya pada waktunya.

Kaum mudayang taat dengar-dengaran, akan diangkat oleh Tuhan pada waktunya. Kita akan diberikan masa depan yang indah dan kita dipakai oleh Tuhan dalam kegerakan Roh Kudus hujan akhir.

Jadi, langkah-langkah hidup kita bersama Tuhan adalah **langkah mujizat**.

Sampai langkah terakhir, kita diubahkan jadi sama mulia dengan Tuhan. Kita akan terangkat di awan-awan bersama Dia.

Filipi 3: 20-21

3:20. Karena kewargaan kita adalah di dalam sorga, dan dari situ juga kita menantikan Tuhan Yesus Kristus sebagai Juruselamat,

3:21. yang akan mengubah tubuh kita yang hina ini, sehingga serupa dengan tubuh-Nya yang mulia, menurut kuasa-Nya yang dapat menaklukkan segala sesuatu kepada diri-Nya.

Tuhan memberkati.